

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu.¹ Tujuan dari penelitian yaitu untuk mendapatkan gambaran mengenai masalah-masalah yang dihadapi serta cara mengatasi masalah tersebut.

Metodologi penelitian yaitu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan. Suatu pengetahuan tertentu yang dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.²

Penelitian kualitatif menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan subjek yang diteliti secara rinci, dalam bentuk kata-kata, gambaran holistik dan rumit.³

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan & Taylor penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 5

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 6

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 6

penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tulisan atau lisan dari orang-orang yang perilakunya diamati.⁴

Dalam bidang pendidikan, penelitian kualitatif bertujuan untuk mendiskripsikan suatu proses kegiatan pendidikan berdasarkan apa yang terjadi di lapangan sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk menemukan kekurangan dan kelemahan pendidikan sehingga dapat ditentukan upaya penyempurnaannya, menganalisis dan menafsirkan suatu fakta, fenomena dan peristiwa pendidikan yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya dalam konteks ruang dan waktu serta situasi lingkungan pendidikan.⁵

Penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti yaitu tentang suatu proses pembelajaran yang berlangsung serta peristiwa yang terjadi saat kegiatan pembelajaran dalam bentuk kata-kata atau bahasa. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian. Peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara dan pengumpul data.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri merupakan pengumpul data utama. Dalam penelitian kualitatif kedudukan peneliti sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data dan pelapor hasil penelitiannya.⁶ Sehingga kehadiran peneliti sangat diperlukan dalam penelitian

⁴ *Ibid.*, hal. 3

⁵ Zainal Arifin, *Model Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 143

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 168

kualitatif karena peneliti bertindak sebagai instrumen utama atau instrumen kunci dalam penelitiannya.

Peneliti bekerjasama dengan Kepala Sekolah dan guru kelas IV MI Hidayatul Mubtadi'in Satriyan Kanigoro Blitar untuk melakukan observasi, tes dan wawancara membahas masalah kesulitan belajar peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita materi KPK dan FPB.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Hidayatul Mubtadi'in Satriyan Kanigoro Blitar pada kelas IV. Peneliti memilih sekolah ini dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Siswa menganggap matematika adalah pelajaran yang paling sulit, sehingga banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran matematika dan mengakibatkan mereka mengalami kesulitan belajar matematika.
2. Dalam menyelesaikan soal cerita materi KPK dan FPB tidaklah mudah karena siswa harus bisa memahami makna kalimat tersebut agar dapat mengubahnya menjadi kalimat matematika. Banyak siswa yang kurang bisa memahaminya sehingga mereka kesulitan untuk menyelesaikan soal cerita materi KPK dan FPB.
3. Masih kurangnya pengetahuan siswa tentang perkalian dan pembagian karena materi KPK dan FPB berhubungan dengan materi perkalian dan pembagian.
4. Di sekolah ini belum pernah diadakan penelitian yang berkaitan dengan kesulitan belajar matematika siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi KPK dan FPB.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MI Hidayatul Mubtadi'in Satriyan Kanigoro Blitar.

D. Data dan Sumber Data

Data kualitatif adalah data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti.⁷ Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan selebihnya adalah data tambahan.⁸ Adapun sumber data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama dan sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen dan lainnya. Apabila dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data kualitatif dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, akan tetapi melalui orang lain atau melalui dokumen yang diberikan.⁹

Data yang dikumpulkan oleh peneliti yaitu:

1. Hasil tes tertulis siswa yang berupa proses pengerjaan atau jawaban tertulis siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi KPK dan FPB yang diberikan oleh peneliti.
2. Hasil observasi pengamatan peneliti pada saat kegiatan pembelajaran dan pada saat siswa mengerjakan soal tes.

⁷ Zainal Arifin, *Model Penelitian...*, hal. 19

⁸ *Ibid*, hal. 157

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 137

3. Hasil wawancara dengan guru yang mengajar pelajaran matematika dan hasil wawancara antara peneliti dengan siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika dalam menyelesaikan soal cerita materi KPK dan FPB.

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Hidayatul Mubtadi'in Satriyan Kanigoro Blitar. Sumber data yang diperoleh dari siswa adalah hasil tes, observasi dan wawancara. Adapun subjek wawancara dari penelitian ini terdiri dari 6 orang siswa dengan kriteria sebagai berikut: 2 siswa dengan gaya belajar auditori, 2 siswa dengan gaya belajar visual, dan 2 siswa dengan gaya belajar kinestetik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Apabila peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar sesuai dengan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.¹⁰

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁰ *Ibid.*, hal. 309

1. Tes

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden.¹¹ Menurut Cronbach, tes adalah suatu prosedur yang sistematis untuk membandingkan kelakuan dari dua orang atau lebih.¹²

Metode tes digunakan untuk mengetahui kesulitan belajar matematika siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada materi KPK dan FPB. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Pengambilan data akan dilakukan pada hari pertama pada saat melakukan penelitian.

2. Metode Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena dan fakta yang terkait dengan masalah penelitian.¹³ Observasi merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati ataupun alam.¹⁴ Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati cara guru mengajar dan peserta didik belajar.¹⁵

Menurut Patton dengan melakukan observasi, peneliti akan lebih memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, peneliti akan memperoleh pengalaman langsung, peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang dan tidak diamati oleh orang lain, peneliti akan menemukan hal-hal yang sekiranya

¹¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 226

¹² Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar...*, hal. 95

¹³ M. Musfiqon, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), hal. 120

¹⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 61

¹⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 220

akan terungkap dalam wawancara, peneliti akan memperoleh gambaran yang komprehensif dan peneliti dapat merasakan situasi sosial yang akan diteliti.¹⁶

3. Wawancara semi terstruktur

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan *interview* pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan dengan tujuan untuk memperoleh informasi.¹⁷ Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis permasalahan yang akan ditanyakan. Tujuan dari wawancara semi terstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana subjek wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya.¹⁸

Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi mendalam tentang kesulitan belajar matematika siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi KPK dan FPB. Selain itu wawancara digunakan untuk mengetahui identitas atau profil dan kegiatan yang dilakukan oleh subjek. Hal ini untuk mengetahui kegiatan siswa yang dapat mendukung dan menghambat pemahaman siswa tentang pelajaran matematika.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan dan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 313

¹⁷ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 183

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 73

sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis tertentu.¹⁹ Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antar kajian dan hubungannya terhadap keseluruhan. Analisis data dikerjakan bersamaan dengan pengumpulan data dan kemudian dilanjutkan setelah selesai mengumpulkan data.²⁰

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data meliputi: *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan atau verifikasi kesimpulan).²¹

1. Reduksi data

Langkah pertama yang dilakukan dalam analisis data yaitu reduksi data. Reduksi data adalah bentuk analisis untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan atau diverifikasi. Mereduksi data berarti kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dan mencari temanya.²² Reduksi data dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh selama kegiatan penelitian. Kemudian data yang tidak sesuai dipisahkan mulai dari data hasil tes, wawancara, dan observasi.

¹⁹ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2016), hal. 150.

²⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 210

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 246

²² Imam Gunawan, *Metode Penelitian...*, hal. 211

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Akan tetapi, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif.²³ Penyajian data berupa teks naratif berbentuk deskriptif yaitu peneliti menceritakan proses penelitiannya mulai dari awal sampai akhir dengan menyantumkan fakta-fakta untuk memperkuat deskriptifnya.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan oleh peneliti masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti-bukti yang *valid* dan konsisten saat mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁴

Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menganalisis data di lapangan yang dikerjakan selama proses pengumpulan data.
- b. Menganalisis data yang baru terkumpul atau data yang telah terkumpul.
- c. Setelah proses pengumpulan data selesai, kemudian membuat laporan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 249

²⁴ *Ibid.*, hal. 252

Dengan teknik ini, data yang diperoleh kemudian dipilah-pilah dan dilakukan pengelompokan atas data yang sejenis. Selanjutnya data tersebut dianalisis isinya sesuai dengan informasi yang dibutuhkan secara kongrit dan mendalam.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif tidak serta merta kemudian dapat dianalisis. Tetapi dilakukan pengecekan data untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar dapat menjawab semua rumusan masalah penelitian. Pengecekan keabsahan data tidak hanya menggunakan satu teknik, tetapi dapat menggunakan beberapa teknik tertentu. Berikut ini beberapa teknik pengecekan keabsahan data, antara lain:

1. Ketekunan atau keajegan Pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis yang konstan. Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian secara rinci memusatkan diri pada hal-hal tertentu. Dalam hal ini peneliti hendaknya mengadakan pengamatan secara teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.²⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menelaah faktor-faktor yang menonjol secara rinci sampai pada suatu titik yang diharapkan sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami.

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 330

Menurut peneliti, teknik ini mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan dari penelitian yang dilakukan.

2. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.²⁶ Triangulasi ada dua yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.²⁷

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik yaitu dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Peneliti mewawancarai subjek setelah subjek mengerjakan soal tes, apakah jawaban tertulis subjek penelitian sesuai dengan apa yang dia katakan saat diwawancarai.

3. Pemeriksaan Sejawat

Pemeriksaan teman sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan teman-teman yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama dengan mereka peneliti dapat *me-review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang

²⁶ *Ibid.*

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 373

dilakukan.²⁸ Diskusi pemeriksaan sejawat terhadap keabsahan data dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh dari penelitian, baik berupa hasil tes, wawancara, dan hasil observasi. Peneliti melakukan diskusi dengan teman sebaya yang memiliki tema penelitian sama yaitu penelitian kualitatif. Peneliti juga ikut bergabung di grup kelas yang melakukan penelitian kualitatif untuk mempermudah dalam melakukan diskusi.

H. Tahap-tahap Penelitian

Secara umum tahapan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan yang meliputi:
 - a. Konsultasi dengan dosen pembimbing penelitian mengenai rancangan penelitian yang telah dibuat
 - b. Mengurus surat izin penelitian
 - c. Mengajukan surat rekomendasi penelitian ke MI Hidayatul Mubtadi'in Satriyan Kanigoro Blitar
 - d. Menyiapkan instrumen untuk melakukan observasi, pemberian tes dan wawancara di MI Hidayatul Mubtadi'in Satriyan Kanigoro Blitar
 - e. Validasi instrument penelitian kepada dosen matematika dan salah satu guru di MI Hidayatul Mubtadi'in Satriyan Kanigoro Blitar

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 334

2. Tahap pelaksanaan penelitian

- a. Melakukan observasi lapangan tentang kesulitan belajar matematika siswa kelas IV dalam menyelesaikan soal cerita materi KPK dan FPB di MI Hidayatul Mubtadi'in Satriyan Kanigoro Blitar
- b. Memberikan tes tulis dengan tipe soal cerita dan memberikan penilaian
- c. Melakukan wawancara
- d. Mengumpulkan data

3. Tahap akhir

- a. Menganalisis data, membahas dan menyimpulkan
 - b. Mengecek keabsahan data
 - c. Meminta surat bukti penelitian kepada kepala sekolah MI Hidayatul Mubtadi'in Satriyan Kanigoro Blitar
- ## 4. Tahap penulisan laporan yang meliputi:
- a. Pengecekan terhadap laporan hasil penelitian
 - b. Penelusuran kembali terhadap data yang sudah terkumpul
 - c. Membuat laporan dari hasil penelitian